

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Film *Swan River* adalah film fiksi dengan *genre romance* yang dibuat dalam format program film fiksi. Film *Swan River* merupakan sebuah film fiksi yang berdurasi lebih kurang 20 menit. Film *Swan River* ini menggunakan pola linear yaitu alur cerita yang dijelaskan secara urut. Pengkarya sebagai *Director OF Photography* menggunakan konsep Motivasi sumber cahaya adalah untuk mereplikasi sumber cahaya alami. Seringkali jendela digunakan dengan motivasi sumber cahaya dari lampu, matahari dan bulan. Tentu saja, pengkarya tidak selalu memiliki sudut pandang sinar matahari atau bulan yang masuk melalui jendela tepat pada saat pengkarya membutuhkannya, begitu pula intensitas lampu ruangan yang tidak memungkinkan menerangi obyek keseluruhannya, menambahkan cahaya buatan untuk menambah intensitas cahaya alami untuk menciptakan pemandangan tampak nyata.

Sumber cahaya yang termotivasi penting untuk menciptakan dan dunia yang masuk akal bagi penonton. Ini adalah teknik yang tidak hanya mengekspos adegan ruang dan waktu saja tetapi juga dapat menceritakan kisah yang mendalam. Setiap kali pengkarya memasang lampu pengkarya bertanya pada diri sendiri, apa yang memotivasi lampu ini, Bagaimana pengkarya bisa membenarkan kehadiran pencahayaan ini kepada penonton. Pertanyaan sederhana ini akan membantu pengkarya membuat pengaturan pencahayaan yang lebih menarik dan efektif.

B. SARAN

Saran dari pengkarya dalam proses penciptaan diperlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang isi cerita, teknis dan diharapkan untuk lebih memperluas kemampuan wawasan secara umum supaya pesan yang ingin disampaikan dapat terserap dengan benar oleh penikmat film itu sendiri.

Pengkarya sebagai individu yang terlibat dalam proses penciptaan diharapkan untuk lebih memperluas kemampuan wawasan secara umum dan pengetahuan terkait proses persiapan penciptaan karya. Diperlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang isi cerita, teknis penggarapan, dan hal-hal yang akan diimplementasikan kedalam film tersebut supaya pesan yang ingin disampaikan dapat terserap dengan benar oleh penikmat film itu sendiri. Dengan demikian akan memudahkan para calon penulis dan pengkarya untuk menyelesaikan karyanya dan berkarir di dunia professional nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

Brown, Blain. 2012. *Cinematography theory and practice 2nd Edition*. Oxford: Focal Press

C. Box. Harry. 2020. *Set Lighting Technician's Hand Book. Film Lighting Equipment and Electrical Distribution*.

D. A. Spencer. 1973. *The Focal Dictionary of Photographic Technologies*. Michigan: Prentice-Hall, 1973.

Kim John, diterjemahkan oleh Dwi Woro H. 2014. *40 Teknik Fotografi Digital*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.

Mascelli V. Joseph. *The Five C'S Of Cinematography* (Lima Jurusan Sinematografi), terj. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ, 2010.

Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Prasasto Satwiko, 2004. *Fisika Bangunan 1 edisi 2*. Yogyakarta: Andi Prasasto

Umbara Diki, dan Pintoko Wary Wahyu. *How To Become A CAMERAMAN*.

Jakarta: Mation Publishing.

Internet:

<https://www.studiobinder.com/what-is-motivated-lighting-in-film-building-a-word- with-light/By Keyle DeGusman on March/28/2021/>

<https://www.beverlyboy.com/what-is-motivated-lighting-in-film-and-when-should-it-be-used/By-Abigail-Marison/20/January/2020/>

<https://www.Wikipedia.com/2017/2021>

